

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotorik, kognitif, dan afektif setiap siswa.

Berdasarkan uraian tersebut Pendidikan Jasmani mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas manusia baik individu maupun kelompok, baik jasmani, rohani, spiritual, material maupun kematangan berpikir, dengan kata lain untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani, pasti selalu ada hasil belajar dari setiap siswa yang mengikuti proses pembelajaran, baik pada semua pembelajaran pendidikan jasmani yang di ajarkan oleh guru. Salah satunya adalah pembelajaran permainan futsal.

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai. Selain itu hasil belajar bisa di capai melalui suatu pendekatan yang guru beri pada siswanya, salah satunya melalui implementasi pendekatan taktis.

Pendekatan Taktis merupakan model pembelajaran permainan taktikal yang menggunakan minat siswa dalam suatu struktur permainan untuk mempromosikan

pengembangan keterampilan dan pengetahuan taktikal yang diperlukan untuk penampilan permainan. Seperti yang dikemukakan oleh Subroto (2010, hlm. 4):

Melalui pendekatan taktis, siswa didorong untuk memecahkan masalah taktik dalam permainan. Masalah taktik pada hakikatnya adalah penerapan keterampilan teknik dalam situasi permainan. Tujuan utama pendekatan taktis dalam pengajaran permainan adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bermain.

Dalam satu unit pembelajaran permainan, guru membuat suatu perencanaan pembelajaran mulai dari keterampilan dasar sampai keterampilan yang lebih kompleks, diikuti dengan penjelasan peraturan permainan secara utuh. Pada model pembelajaran permainan taktikal, guru merencanakan urutan tugas mengajar dalam konteks pengembangan keterampilan dan taktis bermain siswa, mengarah pada permainan yang sebenarnya. Tugas-tugas belajar menyerupai permainan dan modifikasi bermain sering disebut sebagai "bentuk-bentuk permainan". Penekanannya pada pengembangan pengetahuan taktikal yang memfasilitasi aplikasi keterampilan dalam permainan, sehingga siswa dapat menerapkan kegiatan belajarnya di saat dibutuhkan. Pada intinya adalah siswa dapat mengembangkan keterampilan dan taktis bermain secara berkesinambungan. Sebagaimana namanya, permainan taktikal, maka guru harus mampu mengundang siswa untuk memecahkan masalah taktis bermain.

Materi pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani sangat beragam, salah satunya adalah pembelajaran permainan futsal. Permainan ini merupakan jenis olahraga beregu yang dimainkan oleh 5 orang pemain di lapangan, dengan bola sebagai alat permainannya. Tujuan permainan ini adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. (Sucipto, 2015, hlm.1) menjelaskan tentang pengertian futsal dalam buku Pembelajaran Permainan Futsal (Implementasi Pendekatan Taktis) sebagai berikut:

Futsal adalah permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari lima orang pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Hampir seluruhnya permainan futsal dimainkan dengan menggunakan tungkai atau kaki, kecuali penjaga gawang yang boleh memainkan bola dengan lengan atau tangan di daerah gawangnya.

Permasalahan yang terjadi pada semua proses pembelajaran Pendidikan Jasmani terdapat pada kemampuan setiap siswa yang berbeda-beda, terutama dalam keterampilan (psikomotor). Kebanyakan kemampuan yang dimiliki siswa masih rendah, sehingga pada saat pembelajaran permainan futsal siswa masih merasa kesulitan dan belum bisa dalam mempelajarinya, sedangkan guru cenderung menaikkan level pembelajaran ke level berikutnya sebelum materi dikuasai oleh siswa, selain itu strategi dan metode yang digunakan oleh guru Pendidikan Jasmani cenderung mengajarkan teknik, sehingga siswa merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Dengan persoalan lapangan yang telah dijelaskan, maka harus ada pemecahan masalah untuk mengatasinya oleh karena itu penulis mencoba menerapkan pendekatan taktis pada pembelajaran futsal dan sekaligus ingin melihat hasil pembelajarannya, hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pendekatan Taktis Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Keterampilan Bermain Futsal di SMPN 2 Bandung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, masalah penelitian yang penulis rumuskan adalah: Apakah Pendekatan Taktis berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran futsal di SMPN 2 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Pengaruh Pendekatan Taktis terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran futsal di SMPN 2 Bandung?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, masalah penelitian yang penulis rumuskan adalah: Apakah dengan Pendekatan Taktis akan ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan bermain futsal?

1. Secara Teoritis:

Penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa menjadi referensi untuk penelitian orang lain.

2. Secara Praktis:

Bagi Siswa:

penelitian ini bermanfaat bagi siswa kelas 7I di SMPN 2 Bandung, diharapkan nantinya bisa meningkatkan motivasi dan semangat mereka agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik saat melakukan pembelajaran permainan futsal di sekolah.

Bagi Guru:

Menjadi suatu acuan para guru di SMPN 2 Bandung untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Bagi Sekolah:

Hasil penelitian ini diharapkan akan membantu meningkatkan potensi, motivasi dan semangat para siswa di SMPN 2 Bandung agar bisa memajukan nama sekolah.

Bagi Peneliti:

Penelitian ini dapat mengetahui hasil belajar siswa kelas 7I di SMPN 2 Bandung setelah menggunakan pengaruh pendekatan taktis pada pembelajaran futsal.

E. Struktur Organisasi

Gambaran singkat mengenai seluruh sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

- a. Bagian awal, meliputi: Halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan tentang keaslian skripsi dan pernyataan bebas plagiatisme, halaman ucapan terimakasih, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar gambar, daftar diagram, daftar grafik dan daftar lampiran.
- b. Bagian isi, meliputi:
 - Bab I : Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

Bab II : Kajian teoritis, yang berisi teori tentang pengertian pendidikan jasmani, teori tentang hasil belajar, teori tentang implementasi pendekatan taktis, teori tentang permainan futsal, teori tentang pendekatan taktis dalam pembelajaran permainan futsal, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III: Metode penelitian, berisikan tentang jenis penelitian, partisipan dan tempat partisipan, pengumpulan data, analisis data, isu etik.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V : Penutup, yang berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi.